

Intisari

Dishubkominfo Provinsi Yogyakarta hingga bulan Mei tahun 2010 telah mengoperasikan 6 unit halte baru. Halte – halte itu diharapkan mampu melayani kebutuhan pelayanan yang belum dapat terlayani pada awal operasi bus Trans Jogja pada khususnya untuk jalur 3A. Penambahan halte tersebut tentu akan mempengaruhi dari nilai load factor, baik load factor statis maupun load factor dinamisnya, waktu tempuh, kecepatan rata – rata dan headway. Hal – hal tersebut itulah yang akan dikaji pada penelitian ini. Pengertian load factor itu sendiri adalah besaran yang menyatakan tingkat kepadatan (kejumlahan jumlah penumpang) didalam angkutan umum pada zona tertentu. Waktu antara atau dikenal juga sebagai headway adalah waktu antara dua sarana angkutan untuk melewati suatu titik/tempat perhentian bus/stasiun kereta api.

Perlaksanaan survai unjuk kerja angkutan bus Trans Jogja jalur 3A menggunakan metode Survey on the bus. Survey on the bus dilakukan untuk memperoleh data-data primer. Jalannya penelitian ini adalah, Surveyor naik bus Trans Jogja jalur 3A, satu orang mencatat waktu perjalanan dan satu orang lagi mencatat jumlah penumpang naik dan turun. Mencatat penumpang naik-turun harus duduk di dekat pintu, hal ini dilakukan supaya pencatat lebih jeli melihat penumpang yang naik dan turun. Dicatat waktu bus Trans Jogja meninggalkan halte, lama waktu henti pada tiap halte, dan waktu tempuh perjalanan bus Trans Jogja. Jumlah penumpang dihitung dengan cara jumlah penumpang naik dikurangi dengan jumlah penumpang turun.

Hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Rata – rata load factor statis adalah sebesar 37,85 persen, rata – rata load factor dinamis adalah sebesar 35,46 persen. Hasil analisis waktu siklus rata – rata adalah selama 112,09 menit, sehingga tidak melebihi dari waktu yang telah ditetapkan. Kecepatan rata – rata adalah sebesar 23,63 km/jam. headway rata – rata adalah selama 14,01 menit. Rata – rata untuk headway rencana adalah selama 9,15 menit. Jumlah kebutuhan armada yang diperlukan untuk memenuhi permintaan penumpang adalah sebanyak 12,25 unit armada dengan 25,69 trip perjalanan. Perbandingan nilai load factor pada penelitian ini, jika dibandingkan dengan hasil penelitian Alkarni (2009) mengalami penurunan sebesar 9,55 persen. Pada tahun 2009, belum terjadi penambahan halte.

Kata Kunci : *Load factor, Headway*